

Darmawan Herwinanto



Garis Waktu

Membuka Tabir Perjalanan



Garis Waktu

Membuka Tabir Perjalanan

Dalam buku "**Garis Waktu: Membuka Tabir Perjalanan**" pembaca akan dibawa dalam perjalanan menakjubkan yang menggambarkan kehidupan seseorang sejak ia masih berada dalam kandungan hingga mencapai usia remaja. Buku ini merupakan kumpulan puisi yang memikat hati, yang menguraikan pengalaman dan emosi subjek sepanjang fase-fase penting dalam hidupnya.

Buku ini dimulai dengan menggambarkan perasaan ketika subjek masih berada dalam kandungan. Puisi-puisi awal mengeksplorasi rasa aman dan keajaiban dalam rahim, tempat awal kehidupan dimulai. Pembaca akan merasakan antusiasme yang tumbuh seiring berjalannya waktu dan harapan yang tertanam dalam setiap detik yang berlalu.

Setelah subjek lahir ke dunia, buku ini mengikuti perkembangan fisik dan mentalnya. Puisi-puisi dalam buku ini mengungkapkan fase-fase awal kehidupan, dari langkah pertama hingga penemuan dunia yang luar biasa. Setiap langkah menjadi bagian dari perjalanan pribadi yang mengesankan.

Buku ini kemudian membawa pembaca melalui masa kanak-kanak dan masa remaja, dengan segala tantangan, perubahan, dan pertumbuhan yang terjadi. Puisi-puisi menggambarkan perasaan pertama, persahabatan yang berharga, cinta pertama, serta pengalaman-pengalaman berharga lainnya yang membentuk pribadi subjek.

Melalui puisi, buku ini memungkinkan pembaca untuk merasakan emosi yang terliba dalam setiap momen penting dalam hidup subjek. Penulis menggambarkan perjalanan ini dengan indah dan mendalam, menciptakan karya yang menggetarkan hati dan pikiran.

"**Garis Waktu: Membuka Tabir Perjalanan**" adalah kumpulan puisi yang mendalam dan mengharukan yang mengajak kita merenung tentang kehidupan manusia sejak awal keberadaan hingga usia remaja. Buku ini membuka tabir perjalanan hidup melalui kata-kata yang indah dan penuh makna, mengungkapkan keajaiban, keindahan, serta tantangan dalam perjalanan ini.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-808-8



9 786231 518088

GARIS WAKTU: MEMBUKA TABIR PERJALANAN

Darmawan Herwinanto



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**GARIS WAKTU:
MEMBUKA TABIR PERJALANAN**

Penulis : Darmawan Herwinanto

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-151-808-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam buku "Garis Waktu: Membuka Tabir Perjalanan." Buku ini adalah sebuah kumpulan puisi yang mengajak Anda untuk menjelajahi perjalanan hidup seseorang, mulai dari saat ia masih dalam kandungan hingga mencapai usia remaja. Puisi-puisi dalam buku ini adalah jendela ke dalam perasaan, pengalaman, dan refleksi yang membentuk individu tersebut sepanjang masa-masa penting dalam hidupnya.

Kehidupan adalah sebuah perjalanan yang penuh warna, dengan setiap hari membawa pengalaman baru dan pelajaran berharga. Namun, terkadang kita melupakan atau melewatkan momen-momen kecil yang sebenarnya adalah pilar dalam perjalanan kita. Buku ini adalah upaya untuk merenungkan dan merayakan setiap langkah dalam perjalanan hidup, dari ketika kita pertama kali bernapas di dunia ini hingga saat kita mencapai usia remaja yang penuh tantangan.

Melalui puisi, penulis buku ini membawa kita kepada sudut pandang yang sangat pribadi. Mereka membantu kita mengenali keajaiban yang ada dalam rahim, keberanian yang dibutuhkan untuk mengambil langkah pertama, cinta pertama yang membara, dan pertumbuhan emosional yang melingkupi masa kanak-kanak hingga masa remaja.

Puisi-puisi dalam buku ini adalah perasaan yang dituangkan dalam kata-kata, sebuah jendela menuju hati dan pikiran subjek, dan dengan cara itu, kita juga melihat bagian dari diri kita sendiri dalam kisah mereka.

Kami berharap bahwa buku "Garis Waktu: Membuka Tabir Perjalanan" akan menginspirasi Anda untuk merenungkan tentang arti dan keindahan dalam setiap langkah dalam perjalanan hidup. Semoga Anda menikmati setiap puisi dalam buku ini, dan semoga

kumpulan puisi ini membawa Anda pada perjalanan yang mendalam dan menggetarkan hati Anda.

Malinau, 20 Oktober 2023
Penyusun,

Darmawan Herwinanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENANTIAN IBU, RASA HARAP YANG TULUS.....	1
DUA GARIS, TANDA BAHAGIA	2
KARUNIA TERINDAH.....	3
MUAL BAHAGIA.....	4
PERJUANGAN IBU, CAHAYA DALAM KEGELAPAN	5
DOA IBU: CAHAYA DALAM JIWA ANAK	6
KEBAHAGIAAN IBU.....	7
IBU, TERIMA KASIH DARI DASAR HATI	8
DALAM KELUARGA SEDERHANA, HIDUP PENUH SYUKUR	10
AYAH PAHLAWANKU	12
RUMAH SEDERHANA DI UJUNG DESA	14
ANAK-ANAK DI LAPANGAN PEDESAAN.....	15
KISAH PERSAHABATAN ANAK PEDESAAN.....	17
PERJALANAN MENGGAPAI CITA	18
BERMAIN DAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR	19
DULU DAN SEKARANG: KISAH SEKOLAH DASAR.....	21
KEGEMBIRAAN PULANG SEKOLAH	23
KERINDUAN AKAN TIDUR SIANG YANG HILANG.....	25
SANTAP SIANG DI KANTIN.....	27
LUKA YANG BERSEMI DALAM PERKELAHIAN.....	29
TANTANGAN DI LAPANGAN HIJAU	30
PETUALANGAN DI JAUH SANA.....	32
PISAH SEMENTARA	34

MELEWATI GERBANG BARU	36
GERBANG BARU TERBUKA	37
LAPANGAN IMPIAN	38
JELAJAH BARU	39
CAHAYA YANG TAK PERNAH PADAM	41
MIMPI BASAH, TANDA KEDEWASAAN YANG TIBA.....	43
GURUKU, ENKKAU CAHAYA ILMU.....	45
ANUGERAH DEDIKASI.....	46
MATEMATIKA, TANTANGAN YANG MENGETARKAN	48
KELAS NAIK, SEJUTA CERITA.....	50
JEJAK PERJALANAN DI TANAH YOGYA.....	52
PERJALANAN SUKA DUKA KE SMP	54
DI BAWAH CAHAYA API, PETUALANGAN PRAMUKA	56
DANAU BELAKANG SEKOLAH, PESONA ALAM YANG MENAWAN.....	58
MOTOR SECOND, MAKNA PERTAMA	59
BERENANG DI SUNGAI, KEBERSAMAAN YANG ABADI.....	61
SEKALI LAGI LULUS.....	63
DALAM BAYANGAN MIMPI, PERJUANGAN MENGGEMA....	65
MELINTASI NEGERI, MENYONGSONG SMA	67
DALAM ARENA UJIAN, KAMI BERTANDING	69
LOLOS SELEKSI, PINTU MENUJU MASA DEPAN	70
AWAL MASUK SMA, SEMANGAT YANG BERKOBAR.....	71
JAUH DARI RUMAH, KEHIDUPAN DI KOST.....	72
KAMAR KOST SEDERHANA	73
PAGI YANG SEGAR.....	74
SUBUH YANG SUCI.....	75

OLAHRAGA PAGI.....	76
ANTRIAN KAMAR MANDI.....	77
ANAK KOST MANDIRI	78
TERLAMBAT KE SEKOLAH.....	79
BAHASA JERMAN, PELAJARAN BARU DI SMA	81
GURU OLAHRAGA YANG KERAS	82
SMA DI LAHAN SEMPIT	83
PERGI KE JAUH, SAHABAT TERCINTA.....	85
SUASANA MENCEKAM UJIAN NASIONAL.....	87
PENGUMUMAN KELULUSAN	89
PERPISAHAN DI AKHIR SMA	91
BIMBANG MEMILIH JURUSAN.....	92
PENGALAMAN SPMB	94
MAHASISWA BARU	95
ORIENTASI STUDI PENGENALAN KAMPUS	97
JOGJA.....	99
MAHASISWA JOGJA, HIDUP PENUH WARNA.....	100
PANTAI PARANGTRITIS, KEINDAHAN DI UJUNG SELATAN	101
MIMPI BURUK SKRIPSI	102
LULUS KULIAH.....	104
AKHIR SEBUAH BAIT.....	105
TENTANG PENULIS	106



**GARIS WAKTU:
MEMBUKA TABIR PERJALANAN**

Darmawan Herwinanto



PENANTIAN IBU, RASA HARAP YANG TULUS

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dalam ruang sunyi, ia duduk dengan rasa harap
Di tangannya, surat kabar membaca secangkir teh panas.
Matanya penuh dengan kerinduan dan doa,
Ibu menanti, penantian yang tak terkira lama.

Ia memikirkan saat-saat lembut yang akan datang,
Sebuah kehidupan yang akan tumbuh dalam rahimnya.
Setiap hari adalah pengharapan yang tak pernah pudar,
Ibu menanti, dalam setiap denyut jantung yang berdentang.

Dalam doa-doa, ia memohon dengan tulus,
Agar Allah mengaruniakan berita yang indah.
Penantian ibu, adalah cinta yang tulus,
Ia menanti, untuk melahirkan kebahagiaan yang tiada tara.

Ibu menanti, dengan rasa sabar dan penuh cinta,
Dalam perjalanan yang penuh harap dan kerinduan.
Penantian ini akan berbuah dalam keajaiban,
Sebuah kehidupan baru yang indah, dalam kehangatan ibunya.

DUA GARIS, TANDA BAHAGIA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di halaman yang kosong, dua garis muncul,
Seperti takdir yang bersatu, dalam detik yang terpilih.
Dua garis, tanda kebahagiaan yang nyata,
Dalam hati kita, cinta yang tak tergantikan terjalin.

Di matamu, aku melihat masa depan yang cerah,
Dua garis, sebuah keluarga yang sedang tumbuh.
Kita merangkul kebahagiaan yang murni,
Dalam setiap momen, dalam setiap senyum yang tulus.

Dua garis adalah simbol dari perjalanan baru,
Kita berdua akan mengarungi, tangan dalam tangan.
Masa depan adalah kanvas yang belum tergambar,
Dalam cerita kita, bahagia selamanya, tak terhingga.

Dua garis, tak hanya sekadar tanda fisik,
Mereka adalah tanda cinta yang mendalam dan nyata.
Kita bersama dalam perjalanan yang panjang,
Dalam cinta kita, kebahagiaan yang abadi kita jumpai.

KARUNIA TERINDAH

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dalam perutnya yang mulia, tumbuhlah harapan
Ibu yang bahagia, menantikan sang anak pertama
Di bawah bulan purnama, ia merasakan getaran
Ketenangan yang melingkupi, kasih yang tiada tara

Setiap langkahnya kini berdentum gemilang
Membawa keajaiban yang tak terkira
Dalam goyangan senyumnya, terpancar cinta tulus
Sebuah hadiah surgawi, yang terkumpul dalam rahimnya

Dalam gulungan cahaya, bayangan kecil tumbuh
Seperti bintang yang berkilau di langit malam
Ibu menyentuh perutnya, merasa kehidupan berdenyut
Cahaya kasih sayang yang takkan pernah pudar

Saat ia berjalan, ia merasakan gerakan kecil
Anak yang masih dalam rahim, menemani langkahnya
Berkicau lembut, memberi suara indah
Seperti melodi dalam hati, menciptakan harapan yang abadi

MUAL BAHAGIA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Mual datang melanda, dalam rahimnya bersemayam
Ibu hamil merasakan sensasi yang tak terelakkan
Namun dia tegar, menghadapi semua cobaan
Karena di baliknya, keajaiban sedang tercipta

Ketika pagi tiba, mual pun hadir menyapa
Bertamu tak diundang, menggoyang perutnya dengan getir
Namun ia tetap kuat, menjalani hari dengan tabah
Untuk cinta yang tumbuh, ia rela menerima semua

Mual itu bagai ombak, datang dan pergi tiada henti
Tapi ibu tetap tersenyum, meski hatinya mungkin resah
Dia tahu, ini hanya sementara, seiring waktu akan berlalu
Dan hadiah terindah, akan menghapus semua penat

Mual saat hamil, sebuah ujian yang tak terduga
Namun di baliknya tersembunyi kebahagiaan yang abadi
Ibu kuat dan sabar, menghadapi setiap tantangan
Karena di dalamnya, ada kehidupan yang tak ternilai

Mual mungkin hadir, tapi ibu tak pernah berhenti berdoa
Untuk kesehatan sang buah hati yang sedang tumbuh
Karena di dalam rasa mual itu, terjalin ikatan yang kuat
Antara ibu dan anak, sejak awal perjalanan yang indah

PERJUANGAN IBU, CAHAYA DALAM KEGELAPAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di puncak lelah, ia tegar berdiri,
Ibu, pejuang sejati dalam nurani.
Di pelukannya, bayi tumbuh dan berkembang,
Kasihnya tak tergantikan, tiada tanding.

Di tengah malam, ia bangun tanpa ragu,
Mengusap air mata, memberi pelukan.
Mendengarkan lagu, meredakan tangis,
Ibu yang tak kenal lelah, penuh pengorbanan tulus.

Setiap hari, ia hadir dengan kehangatan,
Memberi perlindungan, menghampiri saat duka dan duka.
Mencuci, memasak, dan merawat sepanjang hari,
Ibu tak kenal lelah, cinta yang tak pernah padam.

Mungkin tak tampak, perjuangannya begitu besar,
Di balik senyumnya, terukir pengorbanan yang nyata.
Ibu, pahlawan tanpa tanda jasa yang diberikan,
Bak sinar harapan, mengarungi gelap dan terang.

Terima kasih ibu,
Engkau menghadirkan keajaiban dalam hidup kita.
Selamat berjuang, wahai ibu tercinta,
Kau adalah bintang di setiap langkah kehidupan kita.

DOA IBU: CAHAYA DALAM JIWA ANAK

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dalam doa-doa yang dilantunkan lembut,
Ibu memohon pada Tuhan yang Maha Pemurah.
Agar anaknya tumbuh menjadi anak yang baik,
Menyinari dunia dengan kebaikan dalam hati.

Dalam senyum dan pelukan hangatnya,
Ibu menitipkan doa-doa yang terucap.
Permohonan pada Sang Maha Pencipta,
Membentuk impian yang tumbuh dalam jiwa.

Doa ibu menjadi sinar penuntun,
Menggiring anak dalam kegelapan dunia.
Seperti sentuhan Tuhan yang penuh kasih,
Ibu berdoa, agar anaknya tegar dan tulus.

Oh, betapa besar hikmah doa ibu,
Yang membentuk masa depan yang cemerlang.
Dalam cinta dan kepedulian yang tak tergantikan,
Ibu berdoa, mengharapkan kebaikan dan kesuksesan

KEBAHAGIAAN IBU

Oleh: Darmawan Herwinanto



Ibu tersenyum, kebahagiaan merekah di matanya
Seiring dengan perubahan tubuhnya yang indah
Ketika bayi itu lahir, dunia bergemuruh
Ibu dan anak, bersatu dalam pelukan yang hangat

Ketika ia memandangi wajah mungil yang penuh pesona
Kegembiraan meluap, tak terkatakan dengan kata-kata
Sebuah karunia sempurna, dari sang Pencipta
Anak pertama, tanda cinta yang tak tergantikan

Dalam hati seorang ibu, kebahagiaan takkan pernah usang
Kini dan selamanya, ia akan tetap bersemi
Ia rela memberikan segalanya, untuk si kecil yang ia
kandung
Hingga nanti, ketika ia tumbuh menjadi insan yang besar

Hari demi hari berlalu, ibu tetap bahagia
Menyaksikan tumbuh kembang sang anak tercinta
Setiap senyum dan tawa, melengkapi hidupnya
Kehadirannya memberi warna dalam setiap detik

IBU, TERIMA KASIH DARI DASAR HATI

Oleh: Darmawan Herwinanto



Kata-kata tak cukup, ungkapan terima kasihku
Kepadamu, ibu, sosok yang kuat, penyayang, dan tulus
Engkau adalah cinta yang tak pernah berhenti mengalir
Pada ibu, kuucapkan terima kasihku yang paling dalam

Dalam pangkuanmu, aku merasa selalu aman
Kau selalu ada, dalam suka dan duka
Dari awal hidupku hingga kini dewasa
Ibumu adalah karunia terindah dalam hidupku

Terima kasih atas kasih sayangmu yang tak terhingga
Engkau mengajarku arti sejati dari cinta
Kau mengorbankan dirimu demi kebahagiaanku
Ibu, kata-kata tak mampu melukiskan betapa aku bersyukur

Dalam senyummu, dalam belaian tanganmu
Keselamatan dan kehangatan selalu aku temukan
Ibu, kau adalah sosok yang selalu kumohon
Terima kasih, tak pernah cukup, tapi selalu kucoba

Setiap doa yang kau panjatkan demi kebaikanku
Setiap tangismu yang kau tahan demi kekuatanku
Semua pengorbanan dan usaha tak terhitung
Aku tahu, itu adalah ekspresi cinta sejati

DALAM KELUARGA SEDERHANA, HIDUP PENUH SYUKUR

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di rumah sederhana, di desa yang teduh,
Seorang anak tumbuh, dengan hati yang ceria.
Tidak ada kemewahan, tapi tak pernah kurang,
Hidup penuh canda, dalam keluarga yang hangat.

Di dapur kecil, aroma masakan ibu tercium,
Hanya sayur sambal terasi, tetapi penuh kelezatan.
Makanan di meja selalu cukup untuk berbagi,
Rasa syukur memenuhi hati, dalam setiap hidangan.

Di ladang kecil, ayah bekerja,
Bertani dan berkebun, memeluk tanah dengan cinta.
Rezeki datang sederhana, namun tak pernah kurang,
Hidup penuh berkat, dalam setiap tetes keringat.

Dalam keluarga sederhana, banyak hal yang bisa kita petik,
Kerja keras, kebersamaan, dan rasa syukur yang tulus.
Dengan syukur, kesederhanaan menjadi penuh nikmat,
Dalam sederhana, ada kebahagiaan yang tak ternilai.

Mari kita peluk keluarga dan hidup kita dengan penuh syukur,
Dalam sederhana, kita temukan keindahan yang sesungguhnya.

AYAH PAHLAWANKU

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di sisi tegar, ayah berdiri,
Menjadi pahlawan dalam hidupku.
Menafkahi keluarga, menciptakan jalan,
Mendidik dan membimbing, dengan cinta tulus.

Di pagi buta, ia berangkat bekerja,
Keringatnya menetes, berjuang tak kenal lelah.
Bukan hanya mencari nafkah semata,
Tapi membangun masa depan, menggapai impian.

Di pundaknya, beban terasa berat,
Namun ia tak pernah mengeluh.
Setiap langkah, diarahkan oleh kasih,
Untuk memberi kami hidup yang lebih baik.

Ayahku penuh tanggung jawab,
Mengorbankan segalanya dengan rela.
Ia adalah penopang kami, kekuatan sejati,
Dalam setiap kondisi, ia selalu ada.

Ayah, kau adalah teladan yang luar biasa,
Dalam kesederhanaanmu terpancar kebesaran.
Dalam setiap pelukan dan kata-katamu,
Aku merasakan kehangatan yang tiada tara.

RUMAH SEDERHANA DI UJUNG DESA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dinding anyaman bambu yang kokoh berdiri,
Menyambut setiap langkah di rumah tercinta ini.
Lantai tanah merangkak, menyatu dengan akar,
Menyiratkan kedekatan, kehangatan yang tak terukur.

Di malam yang sunyi, lampu lentera bersinar,
Menerangi setiap sudut dengan cahaya yang lembut.
Kisah-kisah riang bergema di setiap sudut ruangan,
Rumah sederhana, namun sarat makna dan keajaiban.

Bukan hanya bangunan, tapi sebuah tempat bernyawa,
Di sanalah kenangan tumbuh, kisah hidup kita bermula.
Di balik tembok-tembok anyaman yang alami,
Tersemat cinta dan kedamaian, tumbuh bersama diri.

Rumah sederhana, di ujung desa,
Tempaat yang tenang, jauh dari kota.
Suara jangkrik mengisi malam dengan lantunan lembut,
Memberi nyanyian alam, menyambut kedamaian hati.

Tak ada kemewahan, tapi ada kekayaan yang tulus,
Sederhana namun penuh dengan kehangatan keluarga.
Rumah ini adalah ladang impian dan perjalanan,
Tempat pertumbuhan dan pelajaran tak ternilai harganya.

ANAK-ANAK DI LAPANGAN PEDESAAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di lapangan luas, di pedesaan yang asri,
Anak-anak berkumpul, bermain riang gembira.
Bola menggelinding di rerumputan hijau,
Layang-layang terbang tinggi, mengikuti angin berhembus.

Mereka berlarian, melompat, dan tertawa,
Sepeda melaju, menerjang angin yang bertiup kencang.
Di bawah sinar mentari yang terang bersinar,
Mereka mengejar kebahagiaan, tanpa kenal lelah.

Jeritan kegembiraan memenuhi udara,
Teriakan semangat menggetarkan hati.
Anak-anak penuh imajinasi dan keberanian,
Menciptakan dunia sendiri dalam permainan.

Di tengah hamparan sawah dan pepohonan,
Mereka menikmati kebebasan yang tiada tara.
Tak terikat oleh batasan, tak terhenti oleh waktu,
Mereka merasakan kebahagiaan yang tak ternilai.

Dalam canda tawa dan kebersamaan mereka,
Persahabatan tumbuh, kuat dan tak tergantikan.
Bersama-sama, mereka menjelajahi petualangan,
Membentuk kenangan yang akan abadi terukir.

KISAH PERSAHABATAN ANAK PEDESAAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di pedesaan nan indah, di masa kecil kami tumbuh,
Kami bersama-sama, menjalani petualangan.
Di sawah yang luas, di sungai yang jernih,
Menginjak tanah basah, menyusuri jejak persahabatan abadi.

Sungai menjadi tempat kami bertemu dan tertawa,
Air yang mengalir membawa cerita kebersamaan.
Kami menyelam dalam kegembiraan, merasakan kebebasan,
Seperti anak-anak yang tak terikat oleh dunia yang luas.

Kami berlarian di antara pohon-pohon rindang,
Dalam kegilaan kecil, mengejar bayangan yang hilang.
Kami membangun benteng pasir di tepi sungai,
Merajut mimpi-mimpi di atas bukit kecil yang menjulang.

Kisah persahabatan terukir di setiap langkah kami,
Seperti coretan yang tak pernah pudar di hati.
Kami berbagi tawa, canda, dan cerita gelap malam,
Mempererat ikatan yang tak akan pernah terpisahkan.

Meski jarak memisahkan, dan waktu berjalan kian cepat,
Kenangan kami di pedesaan tetap abadi dalam benak.
Sahabat sejati, kisah kita takkan pernah terlupakan,
Dalam hati kami, engkau tetap ada, selalu dan selamanya.

PERJALANAN MENGGAPAI CITA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Berjalan kaki kami, langkah penuh semangat,
Menuju sekolah dengan cita-cita yang tak terbatas.
Menyusuri pematang sawah, langit biru terbentang,
Sungai mengalir, mengiringi langkah kecil kami.

Tiap pagi cerah, berangkat bersama,
Tangan bergandengan, keyakinan membakar semangat.
Tanpa uang saku, tetap kami jalani dengan senyum,
Mengejar impian, di setiap detik perjalanan.

Melintasi jalan setapak, bertahan dalam debu dan panas,
Tak kenal lelah, tak gentar oleh rintang.
Canda dan tawa mengiringi langkah kaki yang gigih,
Persahabatan kami tumbuh, semakin kuat seiring waktu berlalu.

Di matahari terik, cerita bermunculan di setiap sudut,
Tentang cita-cita yang tinggi, tentang harapan tak terhingga.
Kami saling mendukung, mengisi hari dengan semangat,
Menuju sekolah, tempat impian kami bertumbuh.

Di setiap langkah, keyakinan membara dalam dada,
Mimpi-mimpi kami tak terbatas oleh uang atau harta.
Kami belajar tentang kehidupan, tentang nilai sejati,
Bahwa semangat dan tekad tak pernah terhenti.

BERMAIN DAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di sekolah dasar, kehidupan penuh warna tercipta,
Belajar dan bermain bergandengan tangan dalam setiap hari.
Di ruang kelas, buku dan pena menjadi sahabat setia,
Namun di luar, cerita kegembiraan tak terbendung melintas.

Canda tawa mengisi sudut-sudut sekolah yang riang,
Siswa-siswa berlarian, mengejar kebahagiaan dalam seru.
Bermain bola di halaman, menggapai mimpi-mimpi tinggi,
Lompat tali dengan riang, melompati batas-batas dunia ini.

Gurauan dan lelucon menghiasi setiap jeda pelajaran,
Berteman dengan tawa, mengukir kenangan tak terlupakan.
Terkadang melintas tugas dan ujian yang menantang,
Namun semangat belajar tetap membakar dalam dada.

Guru menjadi pahlawan, membimbing di setiap langkah,
Membuka pintu ilmu dan menghidupkan kreativitas dalam jiwa.

Di kelas dan di luar kelas, ada keajaiban yang terjadi,
Siswa menemukan diri mereka dalam permainan dan pelajaran.

DULU DAN SEKARANG: KISAH SEKOLAH DASAR

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dulu, di sekolah dasar, riuh suara anak-anak menggema,
Bertempur di lapangan, bermain dengan semangat yang tinggi.

Permainan fisik melambungkan kegembiraan dan persahabatan,

Bola, gundu, lompat tali, mereka terlibat dengan penuh sukacita.

Namun kini, layar sentuh telah mengambil peran,

Siswa terpaku pada HP, terikat pada dunia maya yang tak terbatas.

Interaksi fisik, keceriaan bermain bersama, berkurang menjadi sedikit,

Kehadiran teknologi memengaruhi dinamika sekolah yang kuno dan baru.

Dulu, akhlaq siswa tercermin dalam sopan santun dan sikap hormat,

Berkata dengan lembut, berbagi dengan tulus, mengasihi tanpa ragu.

Nilai-nilai luhur ditanamkan sebagai dasar setiap perilaku,

Kehidupan sekolah penuh dengan nilai-nilai moral yang terjaga.

KEGEMBIRAAN PULANG SEKOLAH

Oleh: Darmawan Herwinanto



Lonceng berbunyi, tanda jam pulang sekolah telah tiba,
Siswa-siswa riang berlarian, beban pelajaran tertinggal di kelas.

Di perjalanan pulang, mereka tertawa dan bersorak gembira,
Menatap masa depan dengan harapan, dunia yang terbuka lebar.

Jejak kaki riang menghiasi jalan menuju rumah,
Berpapasan dengan tetangga, sapaan hangat mengiringi.
Perjalanan penuh cerita, tawa bergema di udara,
Mengisi hari-hari mereka dengan kegembiraan yang tak terbendung.

Di rumah, dapur memancarkan aroma yang menggoda,
Ibu tersenyum, menyambut anak-anak dengan kasih yang tulus.

Makanan lezat terhidang, menggugah selera dan hati,
Sekali gigit, seketika melupakan penat dan lelah.

Mereka duduk bersama, berbagi cerita dan tawa,
Menikmati kehangatan keluarga, kasih sayang yang tak tergantikan.

Di meja yang sederhana, kebahagiaan terpampang jelas,
Dalam setiap suapan, cinta ibu yang tiada tara terasa.

KERINDUAN AKAN TIDUR SIANG YANG HILANG

Oleh: Darmawan Herwinanto



Tidur siang, waktu yang terasa begitu jauh
Di masa kecil, sering dihindari dan disia-siakan
Namun kini, kerinduan datang menghampiri
Tidur siang yang sulit didapatkan di masa dewasa

Dahulu, begitu bersemangat dan penuh aktivitas
Tidur siang terasa seperti musuh yang harus dihindari
Bermain, mengejar cita-cita, dunia yang tak terbatas
Tidur siang terlupakan, tak terasa begitu berarti

Namun kini, di kehidupan yang semakin padat
Rutinitas menghimpit, lelah melanda tanpa henti
Kerinduan hadir, merindukan detik-detik tenang
Tidur siang yang menjadi mimpi yang tak tercapai

Dalam hiruk-pikuk dunia yang terus berputar
Terbiasa berlari, melompati waktu yang terbatas
Kini rindu tiba, ingin merasakan lelapnya tidur
Mengistirahatkan tubuh dan pikiran yang terkuras

SANTAP SIANG DI KANTIN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di kantin sekolah dasar, kita berkumpul bersama
Mengisi perut yang lapar, dengan makanan yang sederhana
Harga yang murah, namun tak terhingga maknanya
Santap siang di kantin, diiringi tawa dan keakraban yang
menghampiri

Nasi, lauk, dan sayur, tersaji dengan ramah
Piring bersama, menjadi sahabat dalam setiap suapan
Tak hanya makanan yang terhidang di depan mata
Namun persahabatan yang tumbuh, tak ternilai harganya

Tak ada gengsi di meja makan kantin sekolah
Harga tak menentukan kedalaman persahabatan yang
tercipta
Saling berbagi, saling peduli, menjadi prinsip dalam setiap
suapan
Di kantin sekolah, kita belajar arti sejati dari kebersamaan

Harga makanan murah, namun tak pernah murahan
Santap siang di kantin, melambangkan solidaritas dan
kepedulian
Kita belajar untuk menghargai dan saling menyayangi
Di setiap hidangan yang disantap bersama

LUKA YANG BERSEMI DALAM PERKELAHIAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di sekolah dasar, ketegangan terjalin di antara kami
Perkelahian meletus, terbawa emosi yang tak terkendali
Kekerasan melanda, kata-kata menyakiti hati
Namun di balik semua itu, ada cerita persahabatan yang tercipta

Genggaman tangan menjadi tinju yang terayun
Pukulan dan tendangan terdengar dalam sorak kegembiraan
Namun saat tubuh letih dan hawa panas reda
Hati terbuka, menerima pengertian yang sedang menanti

Beberapa hari terlewat, luka yang tergores sembuh perlahan
Pahitnya perkelahian membawa kesadaran dalam diri
Terkadang, kita perlu merasakan luka untuk menghargai persahabatan
Dan memahami bahwa kekerasan tak akan pernah menyelesaikan masalah

TANTANGAN DI LAPANGAN HIJAU

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di lapangan hijau, kami bertanding dengan semangat
Pertandingan sepak bola, melawan kakak kelas yang
tangguh

Meski kami siswa SD yang penuh semangat
Namun hasil akhir, tak seindah mimpi yang kami
bayangkan

Kaki kami berlari, bola bergulir dengan cepat
Tendangan keras terlontar, berusaha menciptakan gol
Namun kakak kelas, memiliki keahlian yang tak
terbantahkan
Kami berjuang dengan gigih, meski dihadapkan pada
tantangan yang berat

Meski hasil akhirnya kalah telak, tapi kami bangga
Bukan skor yang menentukan semangat dan kebersamaan
kami
Pertandingan itu mengajarkan kami tentang sportivitas dan
kegigihan
Kami belajar bahwa kekalahan adalah bagian dari perjalanan

Di akhir pertandingan, kami berjabat tangan dengan penuh
rasa saling menghormati
Kakak kelas memberikan kata-kata semangat dan dorongan
Kami belajar dari mereka, dan berjanji untuk terus berusaha
Di lapangan hijau, kami menemukan kekuatan dan
pengalaman berharga

PETUALANGAN DI JAUH SANA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Bersama paman, kaki kecil melangkah berani
Menuju kota yang jauh, petualangan yang menyenangkan
Dengan ransel di punggung, hati penuh kegembiraan
Meninggalkan orang tua, merasakan kebebasan yang begitu berarti

Perjalanan panjang dengan kereta api melintasi jalan
Melihat pemandangan baru, dunia yang begitu luas
Paman menemani dengan senyuman penuh kehangatan
Menjadikan setiap momen berharga, takkan terlupakan

Kami bermain di taman, tertawa riang tak berhenti
Menyusuri jalan-jalan, melihat keindahan yang tiada tara
Meski jauh dari orang tua, tapi hati merasa aman
Paman adalah sahabat, pelindung yang selalu ada di samping

Namun di balik kegembiraan, rindu menyelinap perlahan
Hati terbayang akan hangatnya pelukan orang tua
Rindu akan suasana rumah, senyuman mereka yang tak tergantikan
Liburan yang indah, tetap terasa lebih lengkap bersama mereka

PISAH SEMENTARA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di hari yang cerah, berita itu datang menghampiri
Rolling kelas, kata-kata yang membuat hati gelisah
Teman-teman terdekat, dipisahkan dalam sekejap
Ruang kelas yang biasa, berubah menjadi dunia yang terasa
asing

Senyum dan tawa yang selalu mengisi hari-hari
Kini berubah menjadi rindu yang tak terucapkan
Berganti teman-teman baru, namun rasa kehilangan tetap ada
Pisah sementara, seperti potongan hati yang terpisah

Perpisahan sesaat, tetapi kenangan takkan pernah pudar
Cerita-cerita lama, petualangan yang pernah kita jalani
bersama
Mungkin jarak dan waktu memisahkan kita untuk sementara
Namun persahabatan sejati, takkan terhapus oleh keadaan

Di setiap langkah, rindu terus menyergap dalam hati
Kita mencari peluang untuk bertemu, berbagi cerita dan tawa
Rolling kelas mungkin membawa perubahan, tapi juga
pembelajaran
Kita belajar tentang adaptasi, keberanian, dan ketahanan

MELEWATI GERBANG BARU

Oleh: Darmawan Herwinanto



Gembira menyala di mata, hati berdebar senang
Melangkah dengan bangga, menghadapi gerbang baru
Lulus SD dengan nilai memuaskan
Tiba saat melangkah ke SMP dengan semangat yang
membara

Tahun-tahun di SD penuh dengan pelajaran dan tawa
Guru-guru yang sabar, teman-teman yang penuh keceriaan
Menggoreskan kenangan indah yang takkan pernah
terlupakan
Sekarang kita siap, menghadapi tantangan yang lebih besar

Meski ada tantangan dan rintangan di perjalanan
Kita takkan goyah, takkan berhenti berusaha
Mumulai awal dari petualangan yang baru
Menggapai impian, mengukir prestasi dengan tangan yang
kuat

Mari kita rayakan, keberhasilan kita saat ini
Namun jangan lupa, ini juga permulaan perjalanan yang
panjang
Melangkah ke SMP dengan rasa syukur dan penuh harapan
Bersama-sama, kita menulis kisah yang takkan terlupakan

GERBANG BARU TERBUKA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di tengah riuhnya dunia yang baru
Kutapaki jalan yang mengarah ke gerbang
Gerbang yang membuka pintu menuju perubahan
Perubahan dari SD ke SMP, dunia yang berbeda

Pulang pergi dengan ransel di pundak
Wajah-wajah asing, teman-teman baru
Masa transisi dari dunia kecil ke dunia yang lebih luas
Sungguh, banyak perubahan yang harus diikuti

Ada kelas-kelas yang lebih banyak
Pelajaran yang semakin kompleks
Tugas-tugas dan ulangan yang menantang
Namun aku takkan menyerah, aku kan berjuang

Perubahan juga terjadi dalam diriku
Tubuh yang beranjak remaja, perasaan yang tak terkendali
Dalam kebingungan dan tanya-tanya, aku mencari jati diri
Menyongsong masa depan yang penuh harapan

Gerbang baru telah terbuka, kini aku melangkah
Dengan harapan dan cita-cita yang membara
Menghadapi tantangan dan perubahan dengan penuh semangat
Masa SMP, mari kita jelajahi bersama

LAPANGAN IMPIAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di lapangan impian, kami berlari dengan semangat
Bertemu teman-teman setia dalam seragam yang sama
Sepak bola mengalir dalam darah kami, menyatu dalam hati
Bersama-sama, kami mengejar mimpi dan cita

Latihan dimulai, kami berkumpul dengan penuh antusias
Pelatih memimpin dengan kebijaksanaan dan pengarahan
Teknik, taktik, dan strategi menjadi bekal kami
Kami saling mendukung, saling memotivasi dalam
perjalanan ini

Keringat bercucuran di bawah sinar mentari yang terik
Kami tak kenal lelah, tetap bersemangat meski terengah-
engah
Bersama-sama, kami berjuang dan berkorban
Untuk mencapai prestasi yang gemilang di setiap
pertandingan

Pada akhirnya, saat matahari terbenam di ufuk barat
Kami meninggalkan lapangan dengan senyuman dan
kebanggaan
Teman-teman sepermainan, pengalaman tak terlupakan
Bersama di lapangan impian, menggapai impian yang tak
terhingga

JELAJAH BARU

Oleh: Darmawan Herwinanto



Matahari pagi menyingsing, masa orientasi tiba
SMP menjadi panggung baru, di hadapan kami terbuka
Di lorong-lorong sekolah, hati berdebar-debar
Menanti petualangan baru, di setiap langkah yang kami
ambil

Begitu banyak wajah-wajah asing, senyum dan tawa riang
Namun di balik itu, rasa ingin tahu yang tak terbendung
Mengenal teman-teman baru, saling sapa dan bertegur sapa
Bersama-sama, membangun ikatan persahabatan yang abadi

Masa orientasi mengajarkan kami tentang kebersamaan
Permainan tim, tugas kelompok, dan tantangan
menyenangkan
Kami belajar untuk saling mendukung dan berkolaborasi
Membangun fondasi kuat, menghadapi masa depan dengan
semangat

Di kelas-kelas baru, mata pelajaran baru menanti
Matematika, Bahasa Inggris, IPA, dan sejarah terbuka luas
Gurunya penuh dedikasi, memberi kami ilmu dan
pengajaran
Mengajarkan kami untuk bertumbuh dan berkembang
dengan penuh semangat

CAHAYA YANG TAK PERNAH PADAM

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di hari yang kelam, kita kehilangan satu sahabat
Temannya perjuangan, sejalan dalam setiap langkah
Takdir menyatukan, namun juga memisahkan kita
Kecelakaan memisahkan jasad, tapi tidak menghapus
kenangan

Kami merasakan kesedihan yang mendalam
Air mata mengalir, hati hancur berkeping-keping
Di setiap sudut sekolah, bayanganmu masih terasa
Namun kini, hanya ada kenangan yang menghiasi masa

Bersama-sama kita berjuang, berbagi tawa dan tangis
Melalui pelajaran, tugas, dan mimpi-mimpi besar
Kini kamu telah pergi, menuju tempat yang abadi
Namun kita tahu, jiwa dan semangatmu tetap hadir

Dalam kehilangan kita temukan hikmah yang mendalam
Bersama-sama kami menguatkan ikatan persahabatan
Menghargai setiap momen yang kita lewati bersama
Meningatkan kami akan keberartian hidup dan cinta kasih

Kami tetap berjalan, melanjutkan perjalanan
Mengenangmu dengan penuh rasa syukur dan doa
Engkau menjadi bintang yang bersinar di langit malam
Penerang di hati kami, sebagai kekuatan sejati

MIMPI BASAH, TANDA KEDEWASAAN YANG TIBA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di malam yang sunyi, dalam mimpi yang datang
Ada peristiwa yang tak dapat kita hindari.
Mimpi basah, seperti pesan dari masa depan,
Tanda kedewasaan yang tiba dengan sendirinya.

Remaja yang berkembang, tubuh berubah,
Mimpi-mimpi tak selalu kita pahami.
Tetapi ini adalah tanda dari proses alamiah,
Kehidupan yang berlanjut, perjalanan yang nyata.

Di saat itu, muncullah rasa malu,
Tapi tak perlu khawatir, ini normal dan wajar.
Kita belajar tentang tubuh, tentang diri sendiri,
Kedewasaan tiba, dengan semua pertanyaan yang muncul.

Kita akan tumbuh dan belajar, hari demi hari,
Mimpi basah adalah bagian dari perjalanan ini.
Kita akan menjadi dewasa dengan rasa yang lebih kuat,
Dengan pengertian tentang hidup yang semakin mendalam.

GURUKU, ENKAU CAHAYA ILMU

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di setiap mentari pagi yang terbit cerah
Ada cahaya yang terpancar di hadapanku
Guruku, Engkau sosok yang terhormat
Bersamamu, aku belajar tumbuh dan berkembang

Kata-katamu penuh hikmah
Menyemai biji kebaikan dalam sanubari
Engkau bukan hanya mengajar ilmu pengetahuan
Tapi juga nilai-nilai kehidupan yang abadi

Engkau sabar menuntun langkahku
Menghadapi kesulitan dengan senyum yang tulus
Engkau mampu membangkitkan semangat dalam diriku
Membuka pintu keberhasilan di setiap langkahku

Dalam belajar aku merasakan keajaiban
Kata-katamu menginspirasi mimpi-mimpi besar
Engkau adalah penerang dalam gelapnya kebodohan
Menuntunku menuju cahaya ilmu yang tak terhingga

Terima kasihku tak akan pernah cukup
Karena engkau memberi begitu banyak dalam hidupku
Dalam hatiku, terukir rasa terima kasih yang dalam
Guruku, engkau cahaya yang menerangi langkahku

ANUGERAH DEDIKASI

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di antara jutaan bintang di langit malam
Ada seorang guru berdedikasi yang tiada tara
Walaupun gajinya sedikit, tapi semangatnya luar biasa
Menerangi jalan anak-anak, memupuk impian yang merona

Setiap hari ia tiba dengan senyum tulus
Wajahnya berseri, hatinya penuh dengan kasih sayang
Meski tangannya menggenggam harapan yang rapuh
Ia tetap berdiri tegar, memberi arti bagi setiap langkah

Di kelas yang riuh dengan riak tawa
Anak-anak belajar dengan semangat yang terjaga
Guruku, engkau seperti pelita di gelapnya malam
Mengilhami kami untuk menggapai impian-impian indah

Ketika pahlawan tanpa tanda jasa itu berjuang
Anak-anak di sisinya merasakan kehangatan dalam belajar
Walaupun gajinya sedikit, ia memberi jutaan harapan
Mengubah dunia dalam setiap detak hati yang tulus

Terima kasih kami haturkan padamu, Guru
Engkau adalah inspirasi yang tak ternilai harganya
Dalam setiap kata dan tindakanmu, kami merasakan keajaiban
Guruku, semangatmu takkan pernah kami lupakan

MATEMATIKA, TANTANGAN YANG MENGETARKAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di dunia ilmu angka, aku berjuang tanpa henti
Mencoba menaklukkan matematika yang tak terpahami
Rumus-rumus dan teorema menghadang setiap langkah
Namun aku takkan menyerah, meski terkadang tak mengerti

Soal-soal datang menghujam pikiranku
Seperti teka-teki yang tak kunjung terpecahkan
Deret bilangan, persamaan, dan geometri tak bersahabat
Aku mencoba mencari jalan untuk memahaminya

Jam pelajaran berlalu tanpa henti
Namun angka-angka itu terasa begitu jauh dari pahamku
Guru-guru mencoba menjelaskan dengan sabar
Namun sering kali aku terjebak dalam kebingungan

Buku-buku matematika mengisi mejaku
Aku membaca, mencatat, dan mencoba berlatih
Tapi semakin dalam aku terbenam, semakin terjerat
Seperti labirin yang tak kunjung berakhir

KELAS NAIK, SEJUTA CERITA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di balik pintu sekolah, sebuah riuh gembira terdengar
Siswa-siswa merayakan kenaikan kelas dengan bangga
Namun dalam senyuman mereka, tersimpan rasa pedih
Teman-teman yang tak naik, merasakan duka yang mendalam

Langkah ceria melintasi ruang-ruang kelas
Namun di sudut hati, terbersit rasa penyesalan
Seorang teman, terjebak dalam kesedihan yang menyayat
Ia berusaha tegar, meski ada luka di balik senyuman

Sorak sorai memenuhi koridor sekolah
Namun dalam kegembiraan itu, ada yang terluka
Seorang teman, terhimpit oleh kekecewaan yang mendalam
Menghadapi kegagalan dengan hati yang berat

Meriahnya perayaan kelas naik menghiasi suasana
Namun di balik gemuruh itu, ada sepi yang tak terdengar
Seorang teman, bersembunyi dalam bayang-bayang penyesalan
Dia tak dapat merasakan sukacita, hatinya hancur dan terpuruk

JEJAK PERJALANAN DI TANAH YOGYA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di usia remaja, kami berangkat mengembara
Study tour ke Yogyakarta, petualangan yang tak
terlupakan
Berkumpul di pagi hari, penuh semangat dan harapan
Membawa ransel dan mimpi, menjelajahi tanah budaya
nan kaya

Bus wisata melaju, membawa kami menembus waktu
Destinasi kami, Yogyakarta kota yang menakjubkan
Tiba di sana, kami disambut oleh senyuman ramah
Menghirup udara sejarah, menggenggam masa depan
yang cerah

Mengunjungi Candi Borobudur yang megah dan agung
Menyusuri lorong-lorong batu, menelusuri kisah masa
lalu
Mata kami tak lelah memandangi keindahan arsitektur
Hati kami terpukau, merasakan kebesaran dan
keagungan

Berjalan-jalan di Malioboro, diiringi jajanan lezat
Kami menikmati kehidupan malam yang berwarna
Memburu oleh-oleh, membeli cendera mata untuk
keluarga
Senyum kepuasan menghiasi wajah, bagai berlian yang
bersinar

PERJALANAN SUKA DUKA KE SMP

Oleh: Darmawan Herwinanto



Deru mesin yang menggelegar
Mengiringi langkah kaki yang berdebar
Berkumpul bersama teman seperjalanan
Memulai petualangan menuju masa depan

Di setiap perhentian, penumpang berdatangan
Kami merapatkan barisan dengan erat
Bersama-sama menikmati setiap momen
Menghadapi suka dan duka yang terjadi

Ada tawa riang, ada juga kelelahan
Kadang terjebak dalam kemacetan
Namun tak pernah pudar semangat kami
Berbagi cerita dan canda di setiap perhentian

Perjalanan ini sarat makna dan pengalaman
Membentuk ikatan persaudaraan yang kuat
Kami belajar tentang kesabaran dan kerja sama
Sambil menikmati indahnya pemandangan di sepanjang jalan

Oh, perjalanan yang indah dan berharga
Melalui perjalanan ini, kami tumbuh dan belajar
Bus umum menjadi saksi setiap langkah perjalanan
Menuju SMP, di mana impian kita bersemi bergandengan

DI BAWAH CAHAYA API, PETUALANGAN PRAMUKA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Kami berkumpul di alam bebas, dalam kemah pramuka
Di bawah langit biru, kami siap menjalani petualangan
Dengan semangat yang membara, kami menapaki jalan
Menjadi pahlawan kecil, menjelajahi alam yang luas

Bersama-sama kami bertualang, bermain dan belajar
Mengikuti jejak para pramuka terdahulu yang gagah
Menyeberangi sungai deras, menapaki pegunungan tinggi
Dalam setiap langkah, rasa kebersamaan menyatu dalam
jiwa

Kami membangun tenda, menyulap hutan menjadi rumah
Membuat api unggun, menghangatkan malam yang dingin
Di sekitar api, cerita-cerita menyebar, tawa bergema
Kami menyatu dengan alam, menjadi bagian dari kehidupan

Kemah pramuka, tempat di mana jiwa kami terbang bebas
Belajar merawat alam, saling membantu, dan berbagi
Kami menjadi lebih kuat, lebih tangguh, dan lebih bijaksana
Di kemah pramuka, kami menemukan arti sejati dari
kehidupan

DANAU BELAKANG SEKOLAH, PESONA ALAM YANG MENAWAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di balik pagar sekolah, terhampar keindahan alam
Danau Belakang Sekolah, tempat ajaib yang menawan
Dengan semangat petualangan, kami menjelajahi tepian
Karyawisata yang menggugah rasa ingin tahu dan
kekaguman

Air jernih mengalir deras, memancarkan keindahan warna
Perahu-perahu kecil meluncur menembus samudra biru
Kami terpesona oleh pemandangan yang begitu memukau
Danau Belakang Sekolah, tempat di mana impian terwujud

Dalam kebersamaan, kami saling berbagi tawa dan
kegembiraan
Menciptakan kenangan indah yang abadi dalam hati
Danau Belakang Sekolah, tempat di mana persahabatan
tumbuh
Karyawisata yang mengajar kami nilai-nilai kehidupan yang
berharga

Kami berjanji untuk menjaga danau ini dengan baik
Menghormati alam dan melindungi keindahannya
Danau Belakang Sekolah, kami berterima kasih padamu
Karena denganmu, kami belajar tentang cinta alam yang tak
terhingga

MOTOR SECOND, MAKNA PERTAMA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di sudut garasi, terparkir dengan anggun
Motor second, hadir dengan cerita yang berbeda
Seorang anak, memandangi dengan hati yang berbinar
Walau tak baru, namun berarti di setiap langkahnya

Bibirnya terkembang, senyuman tak terbendung
Motor pertama, kini miliknya dengan bangga
Tak peduli usia, tak peduli merk dan tahun
Motor second, mengisi hatinya dengan bahagia

Perjalanan pertama, di atas jok yang nyaman
Rasa bebas dan semangat melintas di jalanan
Tiap kilometer, menjadi kisah tak terlupakan
Motor second, mengajarkannya arti perjuangan

Dia merasakan getaran mesin, tarikan gas yang menyenangkan
Walau tak sepenuhnya sempurna, dia peduli dengan hati
Motor second, menjadi pengingat bahwa tak semua mulus
Kehidupan ini mengajarkan untuk tetap berjuang dan berarti

BERENANG DI SUNGAI, KEBERSAMAAN YANG ABADI

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di bawah matahari terik, kami bersama-sama
Menghadapi petualangan di tepian sungai yang tenang
Dengan semangat yang membara, persahabatan kami teguh
Berenang bersama teman-teman, kebahagiaan yang hakiki

Air sungai yang segar, mengalir dengan lembut
Kami melompat dan berenang dengan sukacita
Tawa riang dan cerita lucu mengisi udara
Kebersamaan kami sungguh tiada tara

Berpegangan pada tangan teman, kami melintasi air
Seolah mengarungi lautan kehidupan yang abadi
Bersama-sama, kami merasakan kebebasan yang tulus
Sungai ini menyatukan kami dengan sungguh-sungguh

Terluka saat jatuh, teman-teman meraihkan tangan
Kita belajar bersama, tumbuh dalam kebersamaan
Dalam sungai, kami menemukan bukan hanya kesenangan
Tapi juga arti sejati dari persahabatan yang kekal

Di bawah langit biru, kami menyusuri sungai ini
Mengalami petualangan yang tak terlupakan
Kebersamaan ini takkan pernah pudar
Di hati kami, sungai ini selalu abadi

SEKALI LAGI LULUS

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di perjalanan hidup yang penuh perjuangan
Kutorehkan langkah, dalam belajar dan mimpi
Hari demi hari, tak pernah pudar semangat
Mengejar ilmu, di dalam hati, tiada henti

Bersama teman-teman, di kelas dan pelajaran
Kita belajar bersama, mengejar harapan
Tak pernah menyerah, dalam setiap ujian
Peringkat umum, buah kerja keras yang tulus

Lulus SMP, melanjutkan langkah perjuangan
Bukan sekadar angka, tapi usaha yang nyata
Terimakasih guru, yang memberi cahaya
Membimbing kami, menuju masa depan yang cerah

Kini saatnya melangkah, ke jenjang yang baru
SMP telah kita tinggalkan, dengan perasaan haru
Peringkat umum adalah prestasi yang agung
Namun pengalaman dan persahabatan lebih berharga

Di masa depan, kita masih bersama
Berbagi cerita, tertawa bersama-sama
Peringkat umum adalah pencapaian yang membanggakan
Tapi persahabatan adalah harta yang tak ternilai harganya

DALAM BAYANGAN MIMPI, PERJUANGAN MENGGEMA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Tiga tahun di SMP, penuh liku-liku perjuangan
Bayangan mimpi membimbing setiap langkah kami
Kita belajar dengan tekun, tak kenal lelah
Berharap pada hari lulus yang akan datang

Ujian demi ujian, tugas-tugas yang menantang
Kita tak pernah menyerah, meski kadang terhimpit
Ketika lelah muncul, kita mengingatkan diri
Bahwa setiap perjuangan takkan sia-sia

Mimpi itu, seperti bintang di langit yang bersinar
Kami meraihnya dengan tekad yang kuat
Sampai akhirnya, tiba saat yang dinanti
Ketika hasil tak mengkhianati perjuangan

Lulus SMP, kini kami melangkah maju
Hasil dari ketekunan, kerja keras, dan doa
Perjuangan tiga tahun, bukanlah sia-sia
Ini adalah awal dari kisah yang lebih indah

Kami tahu, di dunia yang luas dan terbuka
Masih banyak tantangan yang menunggu
Namun dalam hati kami, ada keyakinan
Bahwa perjuangan akan selalu membawa keberhasilan

MELINTASI NEGERI, MENYONGSONG SMA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dalam dunia ini yang luas tak berujung,
Kami melangkah, menuju SMA dengan tekad yang tulus.
Dari kota ke kota, melintasi provinsi,
Perjalanan ini adalah awal yang mengesankan.

Koper kami penuh dengan mimpi dan harapan,
Saat kami berangkat dari kampung halaman,
Menuju sekolah yang di negeri berbeda,
Perjalanan yang penuh arti, takkan pernah lupa.

Kereta api dan bus membawa kami jauh,
Melintasi gunung, sungai, dan sawah,
Dari pesisir hingga puncak pegunungan tinggi,
Perjalanan ini membentuk cerita yang indah.

Kami bertemu orang-orang, belajar tentang budaya,
Menikmati makanan, dan mendengar cerita,
Sungguh luar biasa, bagaimana dunia ini besar,
Kami menjadi lebih bijak dalam perjalanan ini.

Pendaftaran di SMA adalah tujuan utama,
Tapi perjalanan ini memberi kami lebih dari itu,
Pengalaman berharga, persahabatan yang tumbuh,
Melintasi negeri, menuju masa depan yang cerah.

DALAM ARENA UJIAN, KAMI BERTANDING

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dalam arena ujian, kami berdiri bersama,
Berpelukan buku-buku, persiapkan diri kami.
Bersaing dengan siswa dari seluruh penjuru,
Dalam kompetisi ujian, impian kita berjuang.

Soal-sal yang rumit, tantangan yang menggoda,
Kami menjawab dengan penuh tekad dan semangat.
Keringat dan usaha kami curahkan di setiap lembar,
Menghadapi ujian, tanpa perasaan takut.

Di sekeliling kami, teman-teman berjuang,
Mereka juga menginginkan kesuksesan yang sama.
Namun di antara kami, tak ada persaingan yang pahit,
Kami mendukung satu sama lain, dalam persatuan yang nyata.

Bukan hanya nilai yang kami incar,
Tapi juga pelajaran tentang kerja keras dan tekun.
Dalam arena ujian ini, kami menemukan makna,
Bahwa pendidikan adalah perjalanan yang panjang.

Ujian masuk SMA adalah batu loncatan pertama,
Menuju masa depan yang cerah dan berwarna.
Bersama-sama, kami menghadapinya dengan keberanian,
Karena dalam kompetisi ini, kami adalah saudara.

LOLOS SELEKSI, PINTU MENUJU MASA DEPAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dengan tekad kuat, kami menjalani ujian seleksi,
Harapan terangkai dalam setiap soal yang kami selesaikan.
Hasilnya menjadi kunci menuju SMA yang kami impikan,
Dalam setiap jawaban, mimpi dan usaha kami terwujud.

Teka-teki soal, seperti ujian kehidupan,
Kami menantanginya dengan penuh semangat dan keyakinan.
Setiap jawaban adalah langkah menuju cita-cita,
Dengan rasa syukur, kami melangkah menuju pintu masa depan.

Lolos seleksi, bukanlah hanya prestasi,
Ini adalah keberhasilan, awal dari perjalanan yang baru.
Kami tahu, tantangan di SMA akan lebih besar,
Tapi kami siap menghadapinya dengan semangat yang tak pernah pudar.

Sekarang pintu menuju SMA terbuka lebar,
Kami siap melangkah, dengan rasa bangga dan syukur.
Lolos seleksi adalah bukti dari kerja keras dan tekun,
Kami akan terus berjuang, meraih impian yang tak terhingga.

AWAL MASUK SMA, SEMANGAT YANG BERKOBAR

Oleh: Darmawan Herwinanto



Gerbang SMA, pintu menuju masa depan yang baru,
Seragam baru, dan perubahan dari celana pendek ke panjang.

Di dalam hati, semangat membara memenuhi jiwa,
Kami siap hadapi perubahan, tak kenal ragu.

Kini dengan seragam rapi, bersemangat kami berdiri,
Sekolah yang baru, teman-teman yang belum dikenal.
Tapi dalam hati, ada keyakinan yang teguh,
Bahwa SMA adalah awal perjalanan yang indah.

Di lorong-lorong yang luas, dan kelas-kelas yang tinggi,
Kami belajar dan tumbuh, mencari pengetahuan yang dalam.

Celana panjang menggantikan celana pendek di kami,
Membawa kami ke fase baru, tanpa cela.

SMA adalah tempat impian kami bersemi,
Kami siap mengejar cita-cita, dan berharap akan terwujud.
Semangat kami takkan pernah padam, takkan berhenti,
Awal masuk SMA, adalah awal yang penuh semangat dan keberanian.

JAUH DARI RUMAH, KEHIDUPAN DI KOST

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di kota yang asing, jauh dari rumah kami terjatuh,
Siswa SMA, kost di tempat yang baru.
Tinggal di kamar sederhana, tanpa pelukan ibu,
Namun di sini, kami belajar menjadi lebih kuat.

Terpisah dari keluarga, rasa kangen menyentuh hati,
Menghadapi tantangan, kami harus tetap berdiri.
Dalam kost yang sederhana, kita temukan arti
Dari kemandirian dan perjuangan yang sejati.

Pagi-pagi, kami berangkat ke sekolah dengan semangat,
Pelajaran dan ujian, adalah bagian dari kisah kita.
Namun malam tiba, kami rindu suara tawa di rumah,
Di kost yang jauh, harapkanlah kita bersama.

Dalam kesendirian, kita temukan persahabatan,
Dengan teman-teman kos, kita berbagi cerita.
Kost yang sederhana, tempat pembelajaran kehidupan,
Di sini kami tumbuh, meski jauh dari rumah yang kita cinta.

Saat waktu berlalu, dan SMA tiba pada akhirnya,
Kami akan selalu ingat pengalaman di kost yang sepi.
Membentuk karakter, mempersiapkan untuk masa depan,
Kost yang jauh, adalah bagian dari perjalanan kami.

KAMAR KOST SEDERHANA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di sudut kecil kota, di sebuah kost sederhana,
Kamar kecil adalah dunia pribadi, tanpa ragu.
Saat SMA, kamar ini adalah tempat berdiam,
Di bawah atap yang sederhana, impian terwujud.

Kasur tunggal dengan selimut yang tak sempurna,
Meja belajar kecil, buku-buku menumpuk di pojok.
Poster di dinding, menggambarkan minat dan hasrat,
Kamar kost sederhana, tempat segala hal dimulai.

Lantai tanah, jendela kecil menghadap jalan,
Pagi-pagi matahari masuk, membawa harapan.
Kost sederhana adalah awal dari perjalanan,
Menuju masa depan yang cerah, tanpa batasan.

Kamar ini saksi perjuangan dan mimpi-mimpi,
Tempat di mana pelajaran hidup pertama kali terungkap.
Kost sederhana adalah ruang berharga,
Di mana remaja tumbuh, belajar, dan berubah.

Di masa SMA, di kamar ini kita merenung,
Mengumpulkan pengalaman, menghadapi tantangan.
Kamar kost sederhana adalah tempat pertumbuhan,
Di mana kita bermimpi, dan berpulang sebagai pemenang.

PAGI YANG SEGAR

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di bawah langit yang masih gelap,
Aku bangun, sebelum fajar mengintip.
Kupercikakan matahari, yang masih terlindung,
Kebiasaan bangun pagi, kebahagiaan yang tulus.

Langkah pertama menuju kopi yang harum,
Aroma yang membangunkan, menyemangati hati.
Pagi ini adalah awal yang baru, seperti kanvas kosong,
Kebiasaan bangun pagi, kisah yang tak terbatas.

Di luar jendela, alam sedang terbangun,
Burung-burung menyanyi, pepohonan bergoyang.
Pagi adalah saat yang damai dan tenang,
Kebiasaan bangun pagi, membawa kedamaian yang tulus.

Dalam ketenangan ini, aku merenung,
Mengumpulkan pikiran, merencanakan hari.
Kebiasaan bangun pagi adalah waktu yang berharga,
Untuk refleksi dan persiapan, sebelum dunia berlari.

Pagi adalah anugerah yang diberikan setiap hari,
Waktu yang berharga untuk bersyukur dan berdoa.
Kebiasaan bangun pagi adalah cinta pada diri sendiri,
Menghargai waktu, menghargai hidup yang kita miliki.

SUBUH YANG SUCI

Oleh : Darmawan Herwinanto



Di kegelapan malam, bintang-bintang bersinar terang,
Namun aku terjaga, dalam keheningan yang mendalam.
Bangun pagi, sebelum fajar menyingsing,
Untuk merasakan keutamaan subuh yang suci.

Sholat Subuh adalah waktu yang penuh berkah,
Menghadap Allah dalam keheningan dan tulus.
Dalam sajadahku, aku merasa dekat dengan-Nya,
Subuh adalah waktu yang membawa ketenangan jiwa.

Dalam malam yang sunyi, doa-doa terucap,
Mengharapkan rahmat dan petunjuk-Nya.
Sholat Subuh adalah cinta pada-Nya,
Dalam keheningan, hubungan yang tak tergantikan terjalin.

Bangun pagi untuk sholat Subuh adalah tanda,
Bahwa aku tunduk pada-Nya, dalam setiap langkah hidup.
Keutamaan ini, tak ternilai harganya,
Dalam cahaya subuh, aku merasa dilindungi dan dicintai.

Seiring waktu berlalu, aku akan terus bangun pagi,
Untuk menyambut subuh yang suci, dengan hati yang tulus.
Keutamaan ini adalah berkah yang tak terkira,
Menghadap Allah dalam sholat Subuh, adalah cinta yang abadi.

OLAHRAGA PAGI

Oleh: : Darmawan Herwinanto



Di bawah matahari yang baru terbit,
Kuawali hari dengan langkah ringan.
Olahraga pagi adalah kebiasaan yang sehat,
Menyegarkan tubuh, menghidupkan semangat.

Langkah-langkah berirama, napas yang teratur,
Kuasa jalan di pagi yang cerah.
Dalam udara segar, matahari yang bersinar,
Aku merasa hidup, seperti energi yang mengalir.

Terdapat keindahan dalam gerakan pagi ini,
Olahraga adalah cara untuk mencintai diri sendiri.
Menguatkan tubuh, menyejukkan pikiran,
Sekaligus menikmati keindahan alam yang luar biasa.

Pagi ini adalah permulaan yang sempurna,
Olahraga pagi adalah cara untuk bersiap.
Menjaga kesehatan, memelihara tubuh,
Di setiap gerakan, ada kebahagiaan yang tercipta.

Mengayuh sepeda, berlari, atau yoga yang tenang,
Olahraga pagi adalah cara untuk bersyukur.
Kita bergerak dalam keindahan dunia yang indah,
Dan merayakan tubuh yang kita cintai dengan sepenuh hati.

ANTRIAN KAMAR MANDI

Oleh: Darmawan Herwinanto



Pagi tiba dengan sapaan yang lembut,
Anak kost bersiap, sekolah menanti di depan.
Namun sebelum buku dan sepatu terpasang,
Mereka berjajar, antri kamar mandi bersama.

Air mengalir dengan lembut, sabun dan sampo di tangan,
Di kamar mandi kecil ini, cerita dibagikan.
Mereka tertawa dan berbicara, berbagi cerita,
Sambil menunggu giliran, dalam antrian yang berjalan.

Antrian kamar mandi, saat kita bersama,
Sekolah menanti, tapi persahabatan yang utama.
Di dalam antrian ini, kita temukan kebersamaan,
Menghangatkan pagi, sebelum terik matahari terang.

Pola harian yang sama, pagi demi pagi,
Antrian kamar mandi, saat kita bersatu.
Sekolah adalah tujuan, tapi dalam perjalanan,
Kita temukan persahabatan yang tak terlupakan, suatu kenangan.

ANAK KOST MANDIRI

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di pagi yang cerah, di dapur kecil yang sederhana,
Anak kost terjaga, memulai hari dengan semangat.
Tidak ada ibu yang memanggil, tidak ada sajian jadi,
Mereka mandiri, membuat sarapan dengan hati.

Tidak ada yang menyajikan, tidak ada yang mencuci,
Semua harus mereka lakukan, dalam kehidupan yang penuh beban.

Namun di dalam kemandirian, mereka menemukan arti,
Kehidupan anak kost, penuh perjuangan dan kebahagiaan.

Di atas meja kecil, sarapan mereka tersaji,
Mereka duduk sendiri, dalam ketenangan pagi.
Anak kost mandiri, berani dan tangguh,
Mereka tahu arti sebenarnya dari hidup yang independen.

Dalam kehidupan anak kost, ada pelajaran yang berharga,
Tentang kemandirian, tanggung jawab, dan tekad.
Mereka adalah pahlawan sejati dalam cerita pagi,
Anak kost mandiri, yang kuat dan berani.

TERLAMBAT KE SEKOLAH

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di pagi yang cerah, matahari telah terbit tinggi,
Namun langkahku masih terhambat, hati berdebar kencang.
Terlambat ke sekolah, entah mengapa ini terjadi,
Kuusahakan yang terbaik, sambil berharap waktu berjalan pelan.

Tas genggamanku berisi buku dan pena,
Langkahku cepat, seperti angin yang menderu.
Terlambat, tak ada waktu untuk perlahan,
Hanya berharap guru tak akan kesal dengan seruan.

Di lorong-lorong sekolah yang sunyi,
Aku melintasi siswa-siswa yang sudah lebih dulu tiba.
Mereka menatapku, seakan memberikan penilaian,
Terlambat adalah pelajaran, ini aku sadari.

Di kelas, pintu terbuka dengan pelan,
Wajah guru penuh tanya, tapi aku tetap berdiri.
Aku minta maaf dengan rasa malu yang mendalam,
Terlambat adalah kesalahan, yang tak kuharap terulang lagi.

Pelajaran dimulai, dan aku menyesapinya dengan tekun,
Terlambat mungkin hari ini, tapi aku takkan berhenti.
Pengalaman ini mengajarkan, waktu berharga,
Untuk selalu berusaha tiba tepat waktu, itu keputusan.

BAHASA JERMAN, PELAJARAN BARU DI SMA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di sekolah yang baru, dalam kelas yang berbeda,
Aku belajar bahasa yang asing, bahasa Jerman yang indah.
Kosa kata yang baru, tata bahasa yang pelik,
Pelajaran bahasa Jerman, seperti petualangan yang unik.

Di depan papan tulis, guru memberikan pelajaran,
Kami mendengarkan dengan seksama, tanpa cela.
Ketika kata-kata asing mengalir dari bibir,
Kami mencoba mengucapkannya, meskipun sulit terdengar.

Umumnya aku tersenyum saat salah mengucapkan,
Namun ketika benar, kebanggaan datang menyapa.
Bahasa Jerman adalah jendela ke budaya yang berbeda,
Pelajaran baru di SMA, membuka wawasan yang lebih luas.

Kami mempelajari Goethe, Schiller, dan Beethoven,
Sejarah dan sastra Jerman, seperti cerita yang tak ternilai.
Dalam pelajaran ini, kami memahami perbedaan budaya,
Dan menghargai keindahan bahasa yang begitu elegan.

Bahasa Jerman, pelajaran baru yang menantang,
Tapi dengan tekad dan kerja keras, kami tumbuh.
Dalam setiap kata dan kalimat yang kami pelajari,
Kami menemukan kekayaan bahasa yang tak ternilai.

GURU OLAHRAGA YANG KERAS

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di lapangan yang luas, di bawah matahari yang terik,
Kami bertemu guru olahraga, tegas dan perkasa.
Dengan sikap yang keras, disiplin seperti militer,
Dia membimbing kami, dengan tekad yang kuat.

Gerakan-gerakan presisi, latihan berat yang tak terhentikan,
Dia memupuk disiplin, mengajarkan arti keberanian.
Kami berkeringat, melewati batas kemampuan,
Di bawah bimbingannya, kami tumbuh dalam semangat
juang.

Terkadang suara kerasnya, teguran yang tajam,
Tapi dalam hati kami, kami tahu maksudnya adalah baik.
Kami belajar ketekunan, keuletan, dan keberanian,
Dari bimbingan keras, yang tahu bagaimana membentuk
insan.

Dia tak hanya mengajarkan olahraga, tapi juga kehidupan,
Tentang kerja keras, dedikasi, dan semangat yang tulus.
Kami menghormatinya, meski ketegasannya kadang
menyakitkan,
Guru olahraga yang keras, pelatih sejati dalam perjalanan.

SMA DI LAHAN SEMPIT

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di lingkup sempit, di antara bangunan dan tembok,
SMA kami berdiri, walau lahan yang sempit sebagai cobaan.
Kami melangkah melewati lorong-lorong yang sempit,
Namun semangat kami mengisi setiap sudut ruangan.

Lapangan yang terbatas, tetapi mimpi yang besar,
Kami belajar untuk berkembang, bertumbuh dengan semangat.
Bekerja keras dalam ruang yang terbatas ini,
Kami melihat masa depan, dengan pandangan yang jernih.

Berbagi meja di perpustakaan yang sederhana,
Namun ilmu dan pengetahuan yang kami gali sangat berharga.
Di kelas yang sesak, kami saling mendukung,
Di lingkungan yang sempit, persahabatan tumbuh subur.

Tak ada stadion megah atau lapangan luas,
Namun semangat olahraga tetap berkobar dalam diri kami.
Kami berlari, bermain, dan bersaing dengan gigih,
Membuktikan bahwa besarnya semangat tak terukur dengan keterbatasan.

PERGI KE JAUH, SAHABAT TERCINTA

Oleh : Darmawan Herwinanto



Di taman sekolah, di bawah sinar senja yang hangat,
Kami duduk berdua, hati dipenuhi rasa kehilangan.
Sahabat terbaikku, kita selalu bersama,
Namun sekarang, kata perpisahan datang dengan sayang.

Kau akan pergi, jauh ke negeri yang berbeda,
Untuk mengejar mimpimu, untuk menjalani hidup yang
sejati.
Meski aku bahagia untukmu, dalam hatiku ada duka,
Karena perpisahan ini, sebuah kisah yang selesai.

Kita berbagi tawa, air mata, cerita, dan mimpi,
Sekarang saatnya berpisah, melangkah ke jalur yang
berbeda.
Percayalah, sahabatku, meski jarak memisahkan,
Hubungan kita tak akan pernah pudar, tak akan pernah
tenggelam.

Kisah kita akan menjadi kenangan yang abadi,
Seperti bintang-bintang yang bersinar di langit malam.
Walaupun kita terpisah oleh lautan dan benua,
Pergi ke jauh, sahabatku, kau akan selalu di hatiku.

SUASANA MENCEKAM UJIAN NASIONAL

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di ruangan yang sunyi, pena-pena bergerak perlahan,
Kertas ujian putih menantikan jawaban yang akan tiba.
Suasana tegang menyelimuti udara di ruangan ini,
Di hari ujian nasional, semua mata fokus pada soal yang ada.

Waktu berjalan cepat, detik-detik tak terelakkan,
Keringat di dahi, hati berdebar dalam ketegangan.
Mengisi jawaban dengan hati-hati dan pertimbangan,
Setiap soal adalah tantangan yang menguji kemampuan.

Suara pena bergesekan dengan kertas, seperti serunai,
Para siswa terjebak dalam upaya untuk menjawab dengan benar.

Dalam suasana yang mencekam, tekad tak boleh goyah,
Mereka berjuang untuk meraih nilai yang terbaik, tanpa henti.

Guru dan orangtua berdoa, semoga anak-anaknya berhasil,
Di ujian nasional yang penuh tekanan dan ketegangan.
Suasana mencekam yang menyelimuti ruangan ini,
Akan segera terpecah saat penutup ujian dinyatakan.

PENGUMUMAN KELULUSAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di bawah langit biru, di aula yang meriah,
Kami berkumpul dengan harapan yang membara.
Hari pengumuman kelulusan, saat panjang dinantikan,
Detik-detik penting dalam perjalanan ke masa depan.

Saat nama-nama disebutkan, hati berdebar kencang,
Senyum dan tangis, kebahagiaan yang tak terkendali.
Pelukan dan tawa, dalam kebahagiaan yang mendalam,
Kami melangkah ke dunia baru, sebagai lulusan yang berjaya.

Guru-guru tersenyum, dengan bangga mereka mengamati,
Kami, generasi masa depan, yang siap menaklukkan dunia.
Orangtua dan keluarga, penuh rasa haru dan cinta,
Mengucapkan selamat, dalam pelukan yang hangat dan penuh doa.

Pengumuman kelulusan, bukan akhir, tapi awal,
Perjalanan kehidupan yang baru, di mana impian terwujud.
Kami bersyukur atas semua yang telah kami pelajari,
Dan kami berjanji, untuk terus berjuang dan berkontribusi.

PERPISAHAN DI AKHIR SMA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di akhir SMA, saat mentari bersinar cerah,
Kami berkumpul, dalam momen perpisahan yang mendalam.
Bersama teman-teman, kami berbagi tawa dan cerita,
Mengenang masa-masa indah, di hari yang penuh haru.

Guru-guru tersenyum, dalam kebanggaan yang tulus,
Mereka adalah penuntun dalam perjalanan kami yang panjang.
Mereka memberi ilmu dan nilai-nilai, yang tak ternilai,
Dalam perpisahan ini, kami merasa teramat sayang.

Hari perpisahan, saat kita berjanji untuk bertemu lagi,
Namun kami tahu, masa depan membawa kami ke perjalanan yang berbeda.
Di hati ini, kenangan akan tetap abadi,
Perpisahan di akhir SMA, menjadi babak baru dalam hidup kami.

Momen perpisahan ini, seperti akhir bab dalam buku,
Namun kami yakin, cerita kehidupan kita masih panjang.
Di perpisahan ini, kami merayakan pencapaian dan impian,
Siap untuk menghadapi dunia yang luas, dengan semangat yang tak terpadam.

BIMBANG MEMILIH JURUSAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di persimpangan jalan kehidupan yang berliku,
Aku berdiri, dalam kebimbangan yang mendalam.
Pilihan jurusan kuliah, seperti peta tanpa petunjuk,
Aku bertanya-tanya, di mana langkahku harus melangkah.

Bisnis atau seni, kedokteran atau teknik,
Setiap jurusan adalah dunia yang berbeda.
Apa yang akan aku pelajari, apa yang akan aku jadi,
Kebimbangan ini mengisi pikiranku, tanpa henti.

Pilihan ini adalah pintu ke masa depan yang belum terungkap,
Tentukan pekerjaan dan hidup, serta apa yang aku cintai.
Tapi aku tahu, di dalam diriku ada hasrat dan keinginan,
Untuk mengejar mimpi, meskipun pilihan sulit di hadapan.

Dalam kebimbangan ini, aku mencari saran dan arahan,
Dari guru, teman, dan keluarga yang aku cintai.
Namun keputusan ada pada diriku sendiri,
Untuk mengejar jurusan yang sesuai dengan hatiku.

PENGALAMAN SPMB

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dalam ruang ujian yang sunyi dan sepi,
Kami duduk dengan buku catatan dan pena tinta.
SPMB, pintu ke universitas yang kami idamkan,
Menguji pengetahuan dan kemampuan.

Soal-soal kompleks menguji daya pikir dan wawasan,
Kami berpikir keras, mencari jawaban yang benar.
Waktu berjalan cepat, detik-detik pun berlalu,
Kami berjuang dengan tekun, dalam ujian yang menantang.

Orangtua dan guru memberikan dukungan dan doa,
Mereka adalah tiang kuat di balik perjuangan kami.
Mereka percaya pada kemampuan kami, dalam SPMB ini,
Kami berusaha sebaik mungkin, untuk mewujudkan impian.

SPMB adalah ujian yang tak terlupakan,
Momen ketika kita menghadapi masa depan dengan tegar.
Hasilnya mungkin tak selalu seperti yang diharapkan,
Tapi semangat dan usaha kita takkan pernah pudar.

Ketika hasilnya keluar, ada senyum dan kadang air mata,
Tapi SPMB adalah bagian dari perjalanan kehidupan.
Kita belajar dan tumbuh dari setiap pengalaman,
Menuju masa depan yang cerah, sebagai generasi penerus bangsa

MAHASISWA BARU

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di ambang pergantian, di pintu universitas,
Kami melangkah ke dunia baru, dengan semangat yang
cerah.
Dengan tas buku dan mimpi yang besar,
Kami adalah mahasiswa baru, penuh tekad dan semangat.

Kampus yang luas, dengan bangunan dan taman hijau,
Menjadi rumah baru bagi kami, tempat impian bergelora.
Kami bertemu dengan teman-teman, dari berbagai latar
belakang,
Dalam keberagaman, kami menemukan persaudaraan.

Dosen-dosen bijak menjadi pilar ilmu,
Mereka memberi panduan dalam perjalanan yang panjang.
Di dalam kelas, kami meraih pengetahuan yang berharga,
Dalam setiap mata kuliah, dalam setiap pelajaran.

Perpustakaan adalah surga bagi pencari ilmu,
Kami merenung di antara buku-buku yang tak terhingga.
Kami belajar, kami berdiskusi, kami mencari kebenaran,
Kami adalah mahasiswa baru, yang haus akan pengetahuan.

ORIENTASI STUDI PENGENALAN KAMPUS

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di awal perjalanan, di ujung musim panas,
Kami tiba di kampus, dengan hati yang penuh semangat.
Orientasi studi, momen tantangan yang mendebarkan,
Kami siap untuk melangkah, untuk meraih mimpi dan tujuan.

Para kakak tingkat menyambut kami dengan tawa,
Mengajar kami nilai-nilai, etika, dan peraturan yang ada.
Kami mengenakan seragam merah, dengan hati berdebar,
Siap untuk menghadapi ujian yang akan datang, sebagai seorang mahasiswa.

Dalam permainan dan tugas kelompok, kami bersatu,
Membentuk persahabatan, yang akan berlangsung lama.
Orientasi studi, adalah awal dari perjalanan yang panjang,
Kami belajar untuk beradaptasi, untuk menjadi kuat dan bijak.

Tidak selalu mudah, tantangan datang begitu saja,
Kami merasakan fisik dan mental, di tengah malam yang sejuk.
Tapi kami melewati semuanya, dengan tekad yang bulat,
Orientasi studi adalah pengalaman yang tak terlupakan.

JOGJA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Suaranya adalah cerita dari masa lalu yang terus hidup,
Dalam jalan-jalan berbatu dan lampion yang mempesona.
Jogja, kota sejuta senyum, dengan hati yang hangat,
Di sinilah cerita dan keindahan selalu kita temukan.

Malioboro yang ramai, dengan pedagang bersemangat,
Menawarkan barang-barang unik, kisah, dan keramahan.
Keraton yang megah, dengan sejarah yang dalam,
Sebuah warisan yang hidup dalam budaya dan tradisi.

Pasar Beringharjo, dengan warna-warni kain dan rempah,
Suara tawar-menawar dan senyuman yang tulus.
Kuliner lezat, gudeg, sate, dan bakmi yang menggugah
selera,
Jogja adalah surga bagi pencinta makanan.

Sungai Progo yang tenang, mengalir di bawah langit biru,
Bukit-bukit hijau yang menawarkan pemandangan yang
menakjubkan.
Jogja adalah keindahan alam yang tak terbatas,
Tempat kita merenung, bersatu dengan alam semesta.

MAHASISWA JOGJA, HIDUP PENUH WARNA

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di kota pelajar, kami tiba dengan semangat,
Mengenakan tas dan beban ilmu di pundak kami.
Suka duka mahasiswa, di Jogja terbentang luas,
Kami jalani hidup dengan penuh makna.

Kelas-kelas penuh, tugas yang tak pernah usai,
Kami belajar, berdiskusi, dan mengejar mimpi dengan tekad.
Suka saat kami mengungkap rahasia ilmu pengetahuan,
Tapi duka saat malam berjatuh dengan tugas yang
terbengkalai.

Mahasiswa Jogja, hidup adalah perjalanan yang berliku,
Suka dan duka adalah teman sejati kami.
Kami bertumbuh dan belajar dalam kebebasan dan
persahabatan,
Di kota pelajar ini, kami menemukan arti sejati dari hidup.

PANTAI PARANGTRITIS, KEINDAHAN DI UJUNG SELATAN

Oleh: Darmawan Herwinanto



Pantai Parangtritis, di ujung selatan yang indah,
Dengan pasir putih dan ombak yang tak berkesudahan.
Keindahan alam yang memukau, di bawah matahari
terbenam,
Di sinilah kau berdiri, dalam keagungan yang tak
tergantikan.

Dengan suara deburan ombak yang menyentuh hati,
Kau memanggil para pelancong, menawarkan pesona alam
yang sejati.
Di sepanjang pantaimu, kita merasakan ketenangan,
Sementara matahari tenggelam, merayakan keindahan senja.

Pantai Parangtritis, di ujung selatan yang jauh,
Kau adalah karunia alam yang luar biasa, hadiah dari
Tuhan.
Dalam kenangan kita, kau akan selalu bersinar,
Sebagai keindahan yang abadi, di ujung selatan yang penuh
pesona.

MIMPI BURUK SKRIPSI

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di malam yang sunyi, di ruang kecil ku sendiri,
Skripsi menghantui, mimpi buruk yang ku tangisi.
Kertas-kertas berceceran, penelitian yang rumit,
Skripsi yang tak kunjung selesai, di hati ini terbit.

Kata-kata berputar, rumus tak kunjung selesai,
Pustaka tak kunjung usai, ku merasa kehilangan arah.
Mimpi buruk ini, seperti penjara tanpa akhir,
Skripsi yang membayangi, membuat ku merasa lesu.

Namun aku tak menyerah, meski mimpi ini mengerikan,
Skripsi adalah tantangan yang harus kuhadapi dengan berani.
Ku gali ilmu, ku terjemahkan data, ku redakan ketakutan,
Meski mimpi buruk, ku yakin, aku kan menang.

Saat akhirnya selesai, ketika kata 'selesai' terucap,
Mimpi buruk itu menghilang, digantikan oleh senyum lega.
Skripsi adalah perjuangan, ujian yang berat,
Namun di dalamnya, aku menemukan berjuta hikmah.

LULUS KULIAH

Oleh: Darmawan Herwinanto



Di akhir perjalanan, terbuka pintu baru,
Kuliah telah selesai, dalam hati bahagia.
Tahun-tahun penuh perjuangan, tugas-tugas menantang,
Kini kita lulus, bersiap menghadapi langkah selanjutnya.

Buku-buku tebal, catatan-catatan berwarna,
Kini menjadi bekal, harta berharga yang kami punya.
Dalam keheningan kelas, dan sorak-sorak teman-teman,
Kami menulis sejarah, dalam lembaran kampus yang abadi.

Dengan ijazah di tangan, kita berdiri tegak,
Bukan akhir, tapi awal, untuk menggapai bintang-bintang.
Kuliah adalah babak pertama, dalam perjalanan panjang,
Kami siap melangkah, menghadapi dunia yang penuh tantangan.

Perpisahan yang haru, dengan teman-teman tercinta,
Namun persahabatan ini, abadi dalam kenangan kita.
Lulus kuliah adalah kemenangan yang tak terkira,
Kami siap menghadapi dunia, dengan semangat yang tak terpadam.

Terima kasih, perguruan tinggi, guru, dan teman-teman,
Kami telah lulus, dan akan terus berjuang.
Kuliah adalah pelajaran, tentang hidup dan impian,
Dan kini kami siap, untuk mengejar tujuan yang penuh arti.

AKHIR SEBUAH BAIT

Oleh: Darmawan Herwinanto



Dalam setiap akhir, terselip permulaan,
Kisah tak berhenti, dalam bait-bait yang terus berjalan.
Dalam senja yang meredup, pagi akan datang,
Awal baru menyambut, di setiap akhir bait yang tlah usai

TENTANG PENULIS

Nama : Darmawan Herwinanto
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 30 Mei 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Istri : Atma Lingga Sofyaningsih
Anak : Salmaa, Saad, Salman
Pekerjaan : Guru
Kebangsaan : Indonesia
Suku Bangsa : Jawa
Pendidikan :
SDN 1 Pracimantoro (lulus tahun 2000)
SLTPN 1 Eromoko (lulus tahun 2003)
SMAN 1 Wonosari (lulus tahun 2006)
Universitas Negeri Yogyakarta (lulus tahun 2013)